

**JURNAL**

**PERAN SERTA LASKAR HIZBULLAH JOMBANG DALAM  
PERISTIWA 10 NOVEMBER 1945**

***PARAMILITARY TROOPS ROLE AT MOMENT 10 NOVEMBER 1945***



**Oleh:**

**MUHAMMAD NUR IMANSAH**

**NPM: 14. 1. 01. 02. 0040**

**Dibimbing oleh :**

**1. Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd**

**NIDN: 0717076301**

**2. Drs. Yatmin, M. Pd**

**NIDN: 0022086508**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2017**



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : MUHAMMAD NUR IMANSAH  
NPM : 14.1.01.02.0040  
Telepon/HP : 08563471496  
Alamat Surel (Email) : Zackymansyah@gmail.com  
Judul Artikel : PERAN SERTA LASKAR HIZBULLAH JOMBANG  
DALAM PERISTIWA 10 NOVEMBER 1945  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Sejarah  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Juli 2019
 Nama: Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd NIP / NIDN : 0717076301	 Nama: Drs. Yatmin, M.Pd NIP / NIDN : 002208658	 Nama: Muhammad Nur Imansah NPM : 14.1.01.02.0040



## PERAN SERTA LASKAR HIZBULLAH JOMBANG DALAM PERISTIWA 10 NOVEMBER 1945

Muhammad Nur Imansah

14.1.01.02.0040

FKIP – Pendidikan Sejarah

zackymansyah@gmail.com

Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd dan Drs. Yatmin, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

MUHAMMAD NUR IMANSAH: Peran Serta Laskar Hizbullah Jombang dalam Peristiwa 10 November 1945, Skripsi, Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan sejarah, khususnya sejarah perjuangan ulama dan santri dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Agar generasi selanjutnya lebih menghormati dan meneladani perjuangan bangsa Indonesia serta cinta kepada agama, bangsa dan negara.

Permasalahan penelitian adalah (1) Bagaimana terbentuknya Laskar Hizbullah Jombang ? (2) Apa peran Laskar Hizbullah Jombang dalam peristiwa 10 November 1945 ? (3) Siapa tokoh yang berpengaruh dalam gerakan Laskar Hizbullah Jombang ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna menentukan awal terbentuknya Laskar Hizbullah Jombang, struktur organisasi, tokoh-tokoh yang berpengaruh. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh tersebut diolah dengan beberapa tahapan yakni pengumpulan data, kritik sumber, analisis fakta sejarah dan penulisan sejarah. Untuk menjaga keabsahan data peneliti menggunakan kritik sumber.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan Sebaiknya pemerintah pusat dan daerah berkerjasama membentuk atau membuat materi tentang sejarah Laskar Hizbullah atau sejarah perjuangan ulama dan santri dalam Kemerdekaan Indonesia dan disisipkan kedalam materi pembelajaran pokok sehingga menjadikan masyarakat pada umumnya mengetahui tentang keberadaan dan aktualitas perjuangan ulama dan santri dalam Kemerdekaan Indonesia.

Kata Kunci : Peran, Laskar Hizbullah Jombang, 10 November 1945.

## I. LATAR BELAKANG

Pada 10 Januari 1942, adalah awal mula pergantian masa penjajahan di Indonesia dari masa kolonial Belanda menuju masa kolonial Jepang. Setelah Jepang menyerang Pearl Harbor, Filipina, Hongkong dan Malaysia pada 8 Desember 1941, yang menghasilkan reaksi pernyataan perang oleh Belanda. Dan pada 15 Februari 1942 tentara Jepang berhasil mengalahkan tentara Inggris yang berada di Singapura, hingga pada akhir bulan itu tentara Jepang menghancurkan armada gabungan antar negara Belanda, Inggris, Amerika dan Australia saat pertempuran dilaut Jawa.

Awal kedatangan Jepang di Indonesia disambut hangat oleh rakyat Indonesia. Rakyat Indonesia beranggapan dengan kedatangan Jepang ke Indonesia akan mewujudkan keinginan mereka untuk merdeka yang sekian lama tersiksa oleh penjajahan Belanda.

Perjuangan umat Islam pada masa pemerintahan Jepang dapat diwadahi didalam organisasi MASYUMI (Majlis Syuro Muslimin Indonesia). Pada masa ini, perlawanan umat Islam dilakukan dengan cara diplomasi. Pada saat itu Jepang juga sedang berperang melawan Sekutu yang membuat Jepang harus merekrut tentara dari tanah jajahan mereka.

Jepang pun akhirnya merekrut tentara semi militer dari pejuang Islam dengan nama Hizbullah yang berarti

"tentara Allah". Jepang pada masa ini mulai mendekati umat Islam dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam.

Jepang memahami betul bahwa Indonesia akan mudah terpengaruh oleh janji-janji yang diucapkan oleh mereka, sehingga mereka dapat menggeruk kekayaan Indonesia sebagai sokongan pendanaan mereka dalam menghadapi perang melawan Sekutu.

Jauh sebelumnya, Jepang telah melakukan propaganda-propaganda untuk menarik simpati umat Islam di Indonesia. Propaganda tersebut diawali sejak 1935 di Kobe dengan didirikannya *Masjid* yang pertama di Jepang ( Isno El-Kayyis, 2015:18).

Sekitar bulan Februari tahun 1941, Jepang berhasil ditaklukan oleh pasukan Amerika yang berada di Kwajalein kepulauan Marshall dan serangan bom terhadap Jepang dimulai pada Juni. Pada bulan Juni pula pasukan Jepang mengalami kekalahan melawan pasukan Filipina dalam pertempuran laut. Pada bulan Juli, pihak Jepang kehilangan pangkalan laut mereka di Saipan (Kepulauan Mariana), yang mengakibatkan krisis di Jepang.

Pada 6 Agustus 1945, tentara sekutu menjatuhkan bom atom di Hiroshima, Jepang. Seperti tiada henti, saat Jepang masih berduka atas Hiroshima tiga hari kemudian tepatnya tanggal 9 Agustus 1945, tentara sekutu kembali melancarkan



bom aton ke Nagasaki. Saat itu juga Soekarno, Moh. Hatta dan Rajdimanm pergi ke Vietnam guna memenuhi undangan dari Jendral Terauchi. Dan pada 14 Agustus saat rombongan Soekarno kembali ke tanah air, pada tanggal itu pula Jepang menyerah tanpa syarat pada sekutu. Karenanya sehari setelah kejadian itu terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia.

Lalu pada 17 Agustus, sekitar pukul 02.00 dini hari. Diadakan rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda yang di pimpin oleh Soekarno guna merumuskan teks Proklamasi. Setelah itu pukul 10.00, Soekarno yang di dampingi oleh Hatta membacakan teks Proklamasi di kediamannya, tepatnya di Jl. Pegangsaan Timur No.56 Jakarta.

Dari keterangan inilah yang kemudian menjadi dasar penelitian untuk melakukan sebuah penulisan sejarah lokal tentang laskar Hizbullah Jombang pada peristiwa 10 November di Surabaya yang jarang dilihat dalam kajian historis mengenai tema-tema revolusi kemerdekaan.

## METODE

Penelitian merupakan serangkaian upaya pencarian sesuatu secara sistematis. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Menurut Wahyu Wibowo

(2011:43) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah :

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penggambaran secara kualitatif ( berdasarkan mutu, kebalikan dari kuantitatif = berdasarkan jumlah/banyak. -pen) fakta,data atau objek material yang bukan berupa rangkaianangka, melainkan berupa ungkapan, bahasa atau wacana melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.

Sementara untuk jenis penelitian ini adalah penelitian *historis* karena tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa-peristiwa masa lampau.

Dengan pendekatan Historis maka berikut ini adalah langkah-langkah penelitian yang di lakukan :

1. Pengumpulan Sumber (Heuristik)
2. Kritik Sumber
3. Interpretasi Sumber
4. Historiografi

Penulisan laporan sebagai hasil penelitian sejarah tentang peran serta Laskar Hizbullah Jombang dalam Peristiwa 10 November 1945 dengan mengacu pada sistematika sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan berisikan tentang Latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, pertanyaan penelitan, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II, Landasan teori berisikan tentang sejarah terbentuknya Laskar

Hizbullah, Laskar Sabilillah dan Meletusnya peristiwa 10 November 1945.

Bab III, Metode Penelitian berisikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Tahap Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan.

Bab IV, Pembahasan berisikan tentang gambaran umum Gambaran Umum Lokasi Penelitian, lahirnya Laskar Hizbullah Jombang, Peran Laskar Hizbullah Jombang dan Tokoh Ulama Laskar Hizbullah Jombang.

Bab V, Penutup berisikan kesimpulan, implikasi, dan saran.

## II. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

#### 1. Gambaran Kabupaten Jombang

Jombang adalah kabupaten yang terletak dibagian tengah Provinsi Jawa Timur. Luas wilayahnya 1.159,50 km<sup>2</sup>. Pusat kota Jombang terletak ditengah-tengah wilayah Kabupaten, memiliki ketinggian 44 meter di atas permukaan laut, dan berjarak 79 km (1,5 jam perjalanan) dari barat daya kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Jombang memiliki posisi yang strategis,

karena berada di persimpangan jalur lintas selatan Pulau Jawa (Surabaya-Madiun-Yogyakarta), jalur Surabaya-Tulungagung, serta jalur Malang-Tuban (Nasrullah, 2010: 8).

Pemerintah Jombang dikepalai oleh bupati yang membawahi koordinasi atas wilayah administrasi sebanyak 21 kecamatan, dengan 304 desa dan 4 kelurahan serta meliputi 1.258 dusun.

### B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.

#### 1. Lahirnya Laskar Hizbullah Jombang

Hizbullah Jombang didirikan atas desakan KH. Hasyim Asya'ri kepada KH. Wahab Hasbullah pada akhir bulan Agustus setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Perintah KH. Hasyim Asya'ri untuk memobilisasi pemuda-pemuda seluruh Kabupaten Jombang ke dalam Laskar Hizbullah segera disampaikan KH. Wahab kepada H. Affandi, seorang dermawan Jombang yang pernah ditahan oleh Jepang (Suratmin, 2017:45). H. Affandi Bersama KH. Hasyim Asya'ri menghubungi A. Wahib Wahab untuk meminta anak dari A. Wahib Wahab yang pernah menjadi



*Syudancho* PETA agar mau menjadi pimpinan Laskar Hizbullah yang didirikannya.

Pada awal tahun 1944 KH. Machfud Anwar pengasuh Pondok Pesantren Seblak Jombang mengirimkan empat orang santrinya untuk mengikuti latihan militer di daerah Cibarusa guna memenuhi permintaan Markas Tertinggi Hizbullah di Jakarta. Empat orang santri yang dikirim tersebut adalah H.Hasyim Latief, Sa'dullah, Moh. Noer dan Ma'sum. Sebelum pergi menuju Jakarta, ke empat santri tersebut telah mengikuti latihan di Pondok Seblak, Diwek, Jombang yang diikuti oleh 40 orang santri yang berasal dari seluruh Kecamatan Jombang. Para santri itulah yang nantinya akan menjadi komandan kompi dan komandan seksi Hizbullah Jombang.

Keempat santri itu berangkat dari Pasar Turi Surabaya. Kebetulan seluruh utusan sari berbagai Kabupaten di Jawa Timur juga melewati Pasar Turi. Sebuah kereta api "Sandang Pangan" disewa untuk mengangkut paracalon Laskar Hizbullah ke Cibarusa. Stasiun Pasar Turi pada

waktu itu di tutup untuk penumpang umum dan hanya melayani calon-calon militer saja (Suratmin, 2017: 46).

Empat orang perwakilan itu lalu memilih 25 orang pemuda sebagai kader professional dan akan dilatih selama duabulan di Pondok Seblak, Jombang. Proses perekrutan para pemuda guna bergabung Laskar Hizbullah diawali dengan mengundang para kyai, kemudian para kyai tersebut didiaspora ke tiap-tiap Pondok Pesantren, Madrasah dan organisasi-organisasi Islam. Dalam undangan tersebut dipaparkan bahwa akan dibentuk Laskar Hizbullah untuk daerah Jombang dan diharapkan para pemuda Islam

Undangan ini disambut dengan sangat gembira. Oleh karena itu pada gelombang awal pendaftaran tercatat lebih dari 200 orang dating untuk mendaftarkan diri, namun hanya 170 orang yang di bentuk dalam satu kompi.

Undangan ini disambut dengan sangat gembira. Oleh karena itu pada gelombang awal pendaftaran tercatat lebih dari 200 orang dating untuk mendaftarkan

diri, namun hanya 170 orang yang di bentuk dalam satu kompi.

Menurut keterangan Sutojo (dalam wawancara tanggal 11 Juni 2019) :

Setelah mendapat pengumuman pendaftaran untuk menjadi anggota militer berbasis Islam, ayah saya dulu langsung iku pendaftaran gelombang pertama, namun karena kuota terbatas pada gelombang pertama ayah saya gagal. Tapi setelah mengetahui dibuka gelombang berikutnya ayah saya ikut lagi dan lolos.

## 2. Peran Laskar Hizbullah Jombang

Laskar Hizbullah Jombang pertama kali ikut maju ke front pertempuran Surabaya dengan kekuatan 200 orang dari kompi I yang dipimpin oleh Letnan Alikar, didampingi oleh pelatih Hasyim Latief dan beberapa orang kyai. Mereka dipersenjatai beberapa pucuk *karaben*, beberapa peti granat, bambu runcing, pedang, klewang, keris serta senjata-senjata tradisional yang mematikan. Bambu runcing dan batu kerikil yang telah *diasmaki* oleh para kyai yang dipercaya sakti mandraguna. Jumlah persenjataan itu kemudian ditambah dengan beberapa pucuk *karaben* buatan serta beberapa butir granat pinjaman dari Komandan TKR

Malang Divisi Umardjoi yang bertahan di daerah Gedangan.

Nantinya, bersamaan dengan konsolidasi Hizbullah Divisi Sunan Ampel, A. Wahib Wahab mengambil prakarsa mengadakan persetujuan dengan pimpinan TRI guna menggabungkan kekuatan batalion Hizbullah Jombang yang sudah tersusun rapi ke dalam TRI, sehingga terbentuk menjadi TRI Hizbullah. Pasukan dari TRI Hizbullah ini dalam organisasi TRI menjadi batalion Infantri IV resiman II (Letnan Kolonel Kretarto) Divisi Erlangga yang kemudian menjadi Divisi IV/Narotama.

Pada bulan November 1945, Hizbullah Jombang mendapat permintaan dari Jendral Muhammad, Kepala Front pertempuran Surabaya dan seorang beks *daidanchu* PETA, untuk bertempur di front Sidoarjo, Buduran dan Gedangan.

Permintaan itu dapat dipenuhi dengan menirim beberapa pasukan yaitu kompi A dan Kompi B. Mereka berangkat menggunakan kereta KLB (Kereta Luar Biasa) dengan senjata bambu runcing, keris, kayu dan jimat dari kyai. Suasana dalam kereta api itu dipenuhi dengan *wiridan* dan *riyadhoh*, sholawatan maupun membaca Surat Yasin dan ayat-ayat suci Al-quran yang



dipercaya dapat menaklukkan musuh, *khijab* dan lain sebagainya.

Lalu di front Sidoarjo yang kebetulan Pasukan Laskar Hizbullah Jombang yang baru pertama kalinya merasakan medan pertempuran, ditugaskan untuk mempertahankan wilayah Bersama Hizbullah Malang dan melakukan pertempuran habis-habisan. Namun dikarenakan persenjataan yang minim, dan kurangnya pengalaman berperang karena pertama kali ikut berperang, mereka (Hizbullah Jombang) harus mundur setelah Sidoarjo dikuasai oleh musuh.

Tugas berikutnya, Pasukan Hizbullah Jombang harus mempertahankan sektor Tulangan-Sidoarjo. Dibawah kepemimpinan Komandan Sektor, Hamid Rusydi, battalion-batalion tempur resimen III Hizbullah Jombang harus berjuang menahan laju musuh yang ingin menguasai daerah Sawo, Cangkring, Ciro dan lainnya. Namun pada sector ini, musuh dalam jumlah yang besar dapat mengepung Laskar Hizbullah. Beruntung mereka (Laskar Hizbullah) dapat meloloskan diri. Pasukan Hizbullah Tebuireng, Jombang yang ikut melakukan pertempuran di sektor Surabaya Selatan, berhasil

melumpuhkan sebuah tank pasukan Inggris (Suratmin, 2017: 126).

### 3. Tokoh Laskar Hizbullah Jombang

#### a. KH. Hasyim Asy'ari

Terbentuknya Laskar Hizbullah tidaklah terlepas dari pemikiran terdepan suatu tokoh yang mempengaruhi pemikiran KH. Wachid Hasyim. Beliau berfikir bahwa jalan setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tidaklah semudah apa yang terfikirkan. Beliau pula yang memobilisasi para pemuda Jombang untuk ikut serta dalam Laskar Hizbullah Jombang. Beliau adalah KH. Hasyim Asy'ari. KH. Hasyim Asy'ari memiliki nama lengkap Muhammad Hasyim, sedangkan nama Asy'ari adalah nama dari ayah beliau, KH. Asy'ari.

#### b. KH. Wachid Hasyim

KH. Wachid Hasyim adalah seorang ulama besar yang ikut berjuang dalam Kemerdekaan Indonesia, serta ikut mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. Dengan usulan beliau tentang usulan misionaris Jepang untuk meminta santrinya mengikuti latihan militer, KH.

Wachid Hasyim membuka peluang besar untuk kaum agamis ikut serta dalam perjuangan garis depan Kemerdekaan Indonesia.

Dengan pernyataannya pada misionaris Jepang yang menyatakan bahwa para santri akan lebih bersemangat untuk berperang demi mempertahankan tanah airnya ketimbang berperang di luar wilayah negaranya, maka dengan itu muncul dan lahirlah Laskar Hizbullah pada 14 Oktober 1944 di Jakarta yang diresmikan oleh pemerintahan Jepang.

### III SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Serta Laskar Hizbullah Jombang dalam Persitiwa 10 November 1945, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yakni :

1. Terbentuknya Laskar Hizbullah Jombang pada akhir bulan Agustus setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, atas desakan KH. Hasyim Asy'ari kepada KH. Wahab Hasbullah.
2. Perekrutan atau pendaftaran Laskar Hizbullah dilakukan di di perumahan Pabrik Gula Cukir, dan diadakan 3 kali gelombang pendaftaran.
3. Pendidikan dan pelatihan dilaksanakan di perumahan pabrik gula yang telah dijadikan asrama selama 3-4 minggu, dengan pelatih Hasyim Latif (eks-*Hizbullah* Cibarussa), Achmad Zubair (eks-Peta) dan Syamsi (eks-Heiho).
4. Kelengkapan persenjataan Laskar Hizbullah terbilang minim. Dikarenakan hanya memiliki beberapa pucuk *karaben*, beberapa peti granat, bambu runcing, pedang, klewang, keris serta senjata-senjata tradisional yang memamatkan. Bambu runcing dan batu kerikil yang telah *diasmaki* oleh para kyai.
5. Dalam pertempuran, pasukan Laskar Hizbullah Jombang cukup kuat karena pasukan Laskar Hizbullah Jombang yang ikut melakukan pertempuran di sektor Surabaya Selatan berhasil melumpuhkan tank pasukan Inggris
6. Disamping itu terbentuknya Laskar Hizbullah Jombang terdapat beberapa tokoh nasional yang berperan penting dalam perjuangan Kemerdekaan Indonesia. KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Wachid Hasyim adalah contoh tokoh ulama besar yang



sangat berperan dalam Laskar  
Hizbullah Jombang.

*Metode Penelitian Sejarah dari  
Riset hingga Penulisan.*  
Yogyakarta: Magnum Pustaka  
Utama.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bizawie, Zainul Milal. 2014. *Laskar  
Ulama-Santri & Resolusi Jihad  
Garda Depan Menegakkan  
Indonesia (1945-1949).*  
Tangerang: Pustaka Compass.

El-Kayyis, Isno. 2015. *Perjuangan Laskar  
Hizbullah di Jawa Timur.*  
Jombang: Pustaka Tebuireng.

Hadi, Abdul. 2018. *KH. Hasyim Asy'ari  
Sehimpunan Cerita, Cinta, dan  
Maha Guru Ulama Nusantara.*  
Yogyakarta: DIVA Press.

Latief, Hasyim. 1995. *Laskar Hizbullah.*  
Surabaya: Lajnah Taklif wan  
Nasyr (LTN) Nahdlatul Ulama.

Marwati, Djoened, Nugroho Notosusanto.  
1993. *Sejarah Nasional Indonesia  
(Jilid VI).* Jakarta: Balai Pustaka.

Salim, Hairus HS. 2004. *Kelompok  
Paramiliter.* Yogyakarta: Lkis  
Pelangi Aksara.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian  
Pendidikan Pendekatan  
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*  
Bandung: Alfabeta.

Suratmin. 2017. *Perjuangan Laskar  
Hizbullah dalam Pertempuran  
Surrabaya 10 November 1945.*  
Yogyakarta: Matapadi Presindo.

Sulasman. 2014. *Metodologi Penelitian  
Sejarah: Teori, Metode, Contoh  
Aplikasi.* Bandung: Pustaka Setia.

Wasino, Hartiatik, Endah Sri. 2018.

Budi. 2019. *Biografi KH. Wachid Hasyim.*  
(Online). Tersedia :  
<http://www.laduni.id/post/read/55855/biografi-kh-wahid-hasyim>.  
Diunduh pada 25 Juni 2019.

Fathoni. 2019. *KH Wahid Hasyim Lahir  
untuk Melahirkan Rumusan  
Pancasila.*(Online). Tersedia:  
<http://www.nu.or.id/post/read/107173/kh-wahid-hasyim-lahir-untuk-melahirkan-rumusan-pancasila>. Diunduh  
pada 25 Juni 2019.

*Jumlah Sarana Ibadah tahun 2017.* Badan  
Pusat Statistik Kabupaten  
Jombang.(Online).<https://jombangkab.bps.go.id/statictable/2018/12/21/464/jumlah-sarana-ibadah-2017.html>. Diunduh pada 25 Juni  
2019.

*Penduduk Menurut Kecamatan Hasil  
Sensus Penduduk.* Badan Pusat  
Statistik Kabupaten  
Jombang.(Online).<https://jombangkab.bps.go.id/statictable/2015/03/29/66/penduduk-menurut-kecamatan-hasil-sensus-penduduk.html>. Diunduh pada 24  
Juni 2019.

#### Wawancara



Nama	Sutojo
Alamat	Wersah gang 9 no. 14 Rt.10 Rw. 04 Jombang, Jawa Timur
Status	Anak Kandung mantan anggota Laskar Hizbullah Jombang
Umur	69 Tahun
Tanggal	11 Juni 2019

Nama	Moch. Suwarno
Alamat	Rt. 2 Rw. 1 Ds. Kebontemu Kec. Peterongan, Jombang, Jawa Timur
Status	Cucu Kandung mantan anggota Laskar Hizbullah Jombang
Umur	60 Tahun
Tanggal	17 Juni 2019